

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ekonomi merupakan serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka di alokasikan. Perekonomian mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, dan perdagangan barang dan jasa di suatu daerah. Ekonomi suatu wilayah atau negara tertentu diatur oleh budaya, hukum, sejarah dan geografi, diantara faktor-faktor lainnya, dan berkembang karena kebutuhan. Dalam ekonomi, persaingan merupakan hal yang wajar, bersaingnya para penjual yang sama-sama berusaha mendapatkan keuntungan, pangsa pasar, dan jumlah penjualan. Para penjual biasanya berusaha mengungguli persaingan dengan membedakan harga, produk, distribusi dan promosi. Di dalam ekonomi biasanya tidak terlepas dari inflasi, tingkat inflasi ini terjadi karena adanya peningkatan biaya produksi, ketidakseimbangannya antara permintaan dan penawaran. Dampak inflasi sendiri seringkali identik dengan efek negatif karena kenaikan harga barang sehingga membuat daya beli masyarakat menurun. Di dalam ekonomi juga terdapat investasi. Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang (Tendelilin, 2010:1). Tujuan seorang investor dalam menginvestasikan adalah untuk memperoleh pendapatan (*return*).

Dalam kegiatan perekonomian suatu negara ada beberapa pelaku ekonomi salah satunya adalah Perusahaan. Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan dalam melakukan produksi dan distribusi. Kegiatan itu dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Dalam sebuah perusahaan, semua faktor produksi berkumpul, mulai dari tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Hasil suatu produksi dapat berupa barang dan jasa yang ditujukan untuk masyarakat luas. Beberapa jenis perusahaan berdasarkan bentuk badan usaha yaitu perseorangan, CV, PT, Koperasi, Firma dan persero. Sebuah perusahaan tentu memiliki tugas utama yaitu memonitoring, menganalisis dan menyelidiki terkait perekonomian perusahaan itu sendiri.

Perusahaan yang ada di Indonesia jumlahnya sangat banyak sekali, banyak bidang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan salah satunya yaitu perusahaan dibidang Kesehatan, perusahaan di bidang ini bergerak pada layanan Kesehatan masyarakat. Tujuan adanya perusahaan dibidang ini, yaitu untuk membantu masyarakat dalam merawat dan menyembuhkan berbagai penyakit. Perusahaan di bidang kesehatan membutuhkan tenaga kerja dengan keahlian medis yang handal.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan Internasional yang memproduksi farmasi, suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan farmasi. PT Kalbe Farma didirikan

pada 10 September 1966. Kalbe Farma telah jauh berkembang dari awal mulanya sebagai usaha farmasi yang dikelola di garasi rumah pendirinya di wilayah Jakarta Utara. Selama lebih dari 40 tahun sejarah Kalbe, pengembangan usaha telah gencar dilakukan melalui akuisisi strategis terhadap perusahaan-perusahaan farmasi lainnya. Pelaksanaan konsolidasi Kalbe Group pada tahun 2005 telah memperkuat kemampuan produksi, pemasaran dan keuangan Kalbe sehingga meningkatkan kapabilitas dalam rangka memperluas usaha Kalbe baik di tingkat lokal maupun internasional. Saat ini, Kalbe adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang sahamnya telah dicatat di Bursa Efek dengan nilai kapitalisasi pasar sekitar US\$5 miliar dan penjualan melebihi Rp.15 triliun. Pada tahun 1992, melalui Yayasan Pendidikan Kalbe, Kalbe Farma mendirikan STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Kalbe yang akhirnya pada tahun 2009 berubah nama menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe. Tahun 2011, STIE Supra, STMIK Supra dan ITBK melebur menjadi satu dan berubah nama menjadi Kalbis Institute. Dalam operasionalnya Kalbis Institute. Dalam operasionalnya Kalbis Institute bekerja sama dengan Bina Nusantara.

Kegiatan investasi dapat dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal menurut Tandelilin (2010:26) adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjuabelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Keuntungan investasi dipasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan dari *return* saham atas saham yang dipilih. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2009:199).

Menurut Fahmi (2015:81) saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik.

Menurut Brigham & Houston (2010:7) harga saham adalah harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh investor rata-rata jika investor membeli saham.

Menurut Fahmi (2012:189) *return* saham adalah selisih harga jual saham dengan harga beli saham ditambah dividen. Dapat disimpulkan bahwa pengertian *return* saham adalah suatu tingkat pengembalian baik merupakan keuntungan ataupun kerugian dari kegiatan investasi yang dapat menggambarkan perubahan harga suatu saham.

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021 pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Gambaran Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk
Periode 2012-2021 (Dalam Rupiah)

Tahun	Harga Saham (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	1.060	-
2013	1.250	17,92
2014	1.830	46,4
2015	1.320	-27,86
2016	1.515	14,77
2017	1.690	11,55
2018	1.520	-10,05
2019	1.620	6,57
2020	1.480	-8,64
2021	1.615	9,12

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe farma Tbk

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa harga saham dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT Kalbe Farma Tbk 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 harga saham Rp.1.060, tahun 2013 naik menjadi Rp.1.250 atau sebesar 17,92%, tahun 2014 naik menjadi Rp.1.830 atau sebesar 46,4%, tahun 2015 turun menjadi Rp.1.320 atau turun sebesar 27,86%, tahun 2016 naik menjadi Rp.1.515 atau sebesar 14,77%, tahun 2017 naik menjadi Rp.1.690 atau sebesar 11,55%, tahun 2018 turun menjadi Rp.1.520 atau turun sebesar 10,05%, tahun 2019 naik menjadi Rp.1.620 atau sebesar 6,57%, tahun 2020 turun menjadi Rp.1.480 atau turun sebesar 8,64%, tahun 2021 naik menjadi Rp.1.615 atau naik menjadi 9,12%.

Kenaikan harga saham terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp.1.830 sedangkan harga saham terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp.680 kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp.1.060 atau naik

55,88% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu Rp.1.480 atau turun menjadi 8,64% dari tahun sebelumnya.

Dalam penetapan *return* saham suatu perusahaan perlu mempertimbangkan variabel yang mempengaruhinya. Menurut Fahmi (2012:87) faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*.

Menurut Fahmi (2013:135), Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen dalam keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio Profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Kemudian kita dapat melihat perkembangan laba bersih dan Total Ekuitas pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2

**Laporan Laba Bersih dan Total Ekuitas PT. Kalbe Farma Tbk
Periode 2012-2021 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pertumbuhan (%)	Total Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	1.775.098.847.932	-	7.371.643.614.897	-
2013	1.970.452.449.686	11,00	8.499.957.965.575	15,30
2014	2.121.090.581.630	7,64	9.817.475.678.446	15,50
2015	2.057.694.281.873	-2,98	10.938.285.985.269	11,41
2016	2.350.884.933.551	14,24	12.463.847.141.085	13,94
2017	2.453.251.410.604	4,35	13.894.031.782.689	11,47
2018	2.497.261.964.757	1,79	15.294.594.796.354	10,08
2019	2.537.601.823.645	1,61	16.705.582.476.031	9,22
2020	2.799.622.515.814	10,32	18.276.082.144.080	9,40
2021	3.232.007.683.281	15,44	21.265.877.793.123	16,35

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa Laba bersih dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Kalbe Farma Tbk 2012-2021 mengalami fluktuasi. Tahun 2012 laba bersih Rp.1.775.098.847.932, tahun 2013 naik menjadi Rp.1.970.452.449.686 atau sebesar 11,00% tahun 2014 naik menjadi Rp.2.121.090.581.630 atau sebesar 7,64%, tahun 2015 turun menjadi Rp.2.057.694.281.873 atau turun sebesar 2,98%, tahun 2016 naik menjadi Rp.2.350.884.933.551 atau sebesar 14,24%, tahun 2017 naik menjadi Rp.2.453.251.410.604 atau sebesar 4,35%, tahun 2018 naik menjadi Rp.2.497.261.964.757 atau sebesar 1,79%, tahun 2019 naik menjadi Rp.2.537.601.823.645 atau sebesar 1,61%, tahun 2020 naik menjadi Rp.2.799.622.515.814 atau sebesar 10,32%, tahun 2021 naik menjadi Rp.3.232.007.683.281 atau sebesar 15,44%.

Kenaikan laba bersih terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.3.232.007.683.281 sedangkan laba bersih terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.1.775.098.847.932 Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp.3.232.007.683.281 atau naik 15,44% dari tahun sebelumnya, sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp.2.057.694.281.873 atau turun sebesar 2,98% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa laba bersih pada PT. Kalbe Farma Tbk selalu mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya.

Disamping itu, berdasarkan tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa total ekuitas dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021

mengalami kenaikan. Tahun 2012 Rp.7.371.643.614.897, tahun 2013 naik menjadi Rp.8.499.957.965.575 atau sebesar 15,30%, tahun 2014 naik menjadi Rp.9.817.475.678.446 atau sebesar 15,50%, tahun 2015 naik menjadi Rp.10.938.285.985.269 atau sebesar 11,41%, tahun 2016 naik menjadi Rp.12.463.847.141.085 atau sebesar 13,94%, tahun 2017 naik menjadi Rp.13.894.031.782.689 atau sebesar 11,47%, tahun 2018 naik menjadi Rp.15.294.594.796.354 atau sebesar 10,08%, tahun 2019 naik menjadi Rp.16.705.582.476.031 atau sebesar 9,22%, tahun 2020 naik menjadi Rp.18.276.082.144.080 atau sebesar 9,40%. Tahun 2021 naik menjadi Rp.21.265.877.793.123 atau sebesar 16,35%.

Kenaikan total ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.21.265.877.793.123 sedangkan modal sendiri terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.7.371.643.614.897. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp.21.265.877.793.123 atau naik 16,35% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp.16.705.582.476.031 atau turun 9,22% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa total ekuitas pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2012-2021 selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Menurut Fahmi (2017:87) Likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. Likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar

perusahaan relatif terhadap utang lancar. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo.

Kemudian kita dapat melihat perkembangan aset lancar pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3
Laporan Aset Lancar dan Utang Lancar PT. Kalbe Farma Tbk
Periode 2011-2020 (Dalam Rupiah)

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Pertumbuhan (%)	Utang Lancar (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	6.441.710.544.081	-	1.891.617.853.724	-
2013	7.497.319.451.543	16,38	2.640.590.023.748	39,59
2014	8.120.805.370.192	8,31	2.385.920.172.489	-9,64
2015	8.748.491.608.702	7,72	2.365.880.490.863	-0,83
2016	9.572.529.767.897	9,41	2.317.161.787.100	-2,05
2017	10.043.950.500.578	4,92	2.227.336.011.715	-3,87
2018	10.648.288.386.726	6,01	2.286.167.471.594	2,64
2019	11.222.490.978.401	5,39	2.577.108.805.851	12,72
2020	13.075.331.880.715	16,51	3.176.726.211.674	23,26
2021	15.712.209.507.638	20,16	3.534.656.089.431	11,26

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, diduga aset lancar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Kalbe Farma Tbk periode 2012-2021 mengalami kenaikan. Tahun 2012 aset lancar Rp.6.441.710.544.081, tahun 2013 naik menjadi Rp.7.497.319.451.543 atau sebesar 16,38%, tahun 2014 naik menjadi Rp.8.120.805.370.192 atau sebesar 8,31%, tahun 2015 naik menjadi Rp.8.748.491.608.702 atau sebesar 7,72%, tahun 2016 naik menjadi Rp.9.572.529.767.897 atau sebesar 9,41%, tahun 2017 naik menjadi Rp.10.043.950.500.578 atau sebesar 4,92%, tahun 2018 naik menjadi

Rp.10.648.288.386.726 atau sebesar 6,01%, tahun 2019 naik menjadi Rp.11.222.490.978.401 atau sebesar 5,39%, tahun 2020 naik menjadi Rp.13.075.331.880.715 atau sebesar 16,51%, tahun 2021 naik menjadi Rp.15.712.209.507.638 atau sebesar 20,16%.

Kenaikan aset lancar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.15.712.209.507.638 sedangkan aset lancar terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.6.441.710.544.081 Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu Rp.15.712.209.507.638 atau naik 20,16%, dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2017 yaitu Rp.10.043.950.500.578 atau turun 4,92%, dari tahun sebelumnya.

Disamping itu, berdasarkan tabel 1.3 juga diketahui utang lancar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Kalbe Farma Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 utang lancar Rp.1.891.617.853.724, tahun 2013 naik menjadi Rp.2.640.590.023.748 atau sebesar 39,58%, tahun 2014 turun menjadi Rp.2.385.920.172.489 atau turun sebesar 9,64%, tahun 2015 turun menjadi Rp.2.365.880.490.863 atau turun sebesar 0,83%, tahun 2016 turun menjadi Rp.2.317.161.787.100 atau turun sebesar 2,05%, tahun 2017 turun menjadi Rp.2.227.336.011.715 atau turun sebesar 3,87%, tahun 2018 naik menjadi Rp.2.286.167.471.594 atau sebesar 2,64%, tahun 2019 naik menjadi Rp.2.577.108.805.851 atau sebesar 12,72%, tahun 2020 naik menjadi Rp.3.176.726.211.674 atau sebesar 23,26%, tahun 2021 naik menjadi Rp.3.534.656.089.431 atau sebesar 11,26%.

Kenaikan Utang Lancar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.3.534.656.089.431 sedangkan utang lancar terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.1.891.617.853.724 Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp.2.640.590.023.748 atau naik 39,59% %, dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp.2.365.880.490.863 atau turun 0,83% dari tahun sebelumnya.

Menurut Fahmi (2015:245) *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang eksrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Kemudian kita dapat melihat perkembangan Total Utang pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.4
Laporan Total Utang PT. Kalbe Farma Tbk
Periode 2012-2021 (Dalam Rupiah)

Tahun	Total Utang (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	2.046.313.566.061	-
2013	2.815.103.309.451	37,56
2014.	2.607.556.689.283	-26,55
2015	2.758.131.396.170	5,77
2016	2.762.162.069.572	0,14
2017	2.722.207.633.646	-1,44
2018	2.851.611.349.015	4,75
2019	3.559.144.386.553	24,81
2020	4.288.218.173.294	20,48
2021	4.400.757.363.148	2,62

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, terlihat bahwa total utang dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi. Tahun 2012 total utang Rp.2.046.313.566.061 tahun 2013 naik menjadi Rp.2.815.103.309.451 atau sebesar 37,56%, tahun 2014 turun menjadi Rp.2.607.556.689.283 atau turun sebesar 26,55%, tahun 2015 naik menjadi Rp.2.758.131.396.170 atau sebesar 5,77%, tahun 2016 naik menjadi Rp.2.762.162.069.572 atau sebesar 0,14%, tahun 2017 turun menjadi Rp.2.722.207.633.646 atau turun sebesar 1,44%, tahun 2018 naik menjadi Rp.2.851.611.349.015 atau sebesar 4,75%, tahun 2019 naik menjadi Rp.3.559.144.386.553 atau sebesar 24,81%, tahun 2020 naik menjadi Rp.4.288.218.173.294 atau sebesar 20,48% tahun 2021 naik menjadi Rp.2,62%.

Kenaikan total utang terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.4.400.757.363.148 sedangkan total utang terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.2.046.313.566.061 Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp.2.815.103.309.451 atau naik 37,56% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2017 yaitu Rp.2.722.207.633.646 atau turun -1,44% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa total utang pada PT. Kalbe Farma Tbk selalu mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya.

Melihat dari fenomena diatas bahwa dapat dilihat di setiap tabel ada yang mengalami fluktuasi dan ada juga yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, setiap badan usaha atau perusahaan yang didirikan akan selalu berusaha untuk

memperoleh laba dan keuntungan yang sebesar besarnya. Masyarakat pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen.

Penentuan *Return Saham* adalah masalah yang paling penting bagi perusahaan karena mempengaruhi *return* dan kondisi perusahaan. Adanya kondisi keuangan perusahaan yang semakin meningkat memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga membuat investor tertarik untuk membeli saham tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan yang mengalami peningkatan sehingga akan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang meningkat pula.

Penelitian seperti ini sudah pernah diteliti sebelumnya yang dilakukan oleh Neni Marlina Br Purba, dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur di BEI. Dari hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *QR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. *DER* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Dan secara simultan, *ROA*, *QR*, *DER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang fenomena dan penelitian terdahulu diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *Return Saham* pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021.**

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham* PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap *Return Saham* pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Return Saham* pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021 ?
5. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Return Saham* pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021 ?

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penulisan proposal ini lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu digunakan batasan masalah yaitu pada penelitian ini alat ukur dari *Return Saham* menggunakan *Capital Gain (loss) + Yield*, Profitabilitas menggunakan *Return On Equity (ROE)*, Likuiditas menggunakan *Current Ratio*, *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, berikut ini merupakan tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Return* Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Return* pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi penelitian pada penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya ilmu atau masukan pemikiran bagi perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di BEI dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* pada PT. Kalbe Farma Tbk.
2. Berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmumengenai pengaruh Profitabilitas dan leverage terhadap *Return Saham*.

